

Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Audio, Visual, Intellectual) terhadap Hasil Belajar PPKn Kelas V UPTD SD Negeri 122381 Pematangsiantar

Stela Oktavia Br. Siagian¹, Minar Trisnawati Lumban Tobing², Rio Parsaoran Napitupulu³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
e-mail: stelasiagian978@gmail.com¹, minartobing14@gmail.com²,
rio.napitupulu@uhnp.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Audio, Visual, Intellectual) Terhadap Hasil Belajar PPKn Kelas V UPTD SD Negeri 122381 Pematangsiantar. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan peneliti terhadap siswa Kelas V UPTD SD Negeri 122381 Pematangsiantar dengan melakukan one group pretest - posttest terdapat pengaruh hasil belajar siswa. Hal ini diukur dari hasil nilai rata - rata siswa semula 48,6 dan setelah diberikan perlakuan model pembelajaran SAVI naik menjadi 82,2. Hasil perhitungan dengan t - test di peroleh t_{hitung} sebesar 18,754 yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,711. Berdasarkan data $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($18,754 > 1,711$) dapat dinyatakan bahwa skor mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan dengan H_a terdapat pengaruh yang signifikan. Kriteria Pengujian nya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Terhadap hasil belajar PPKn siswa Kelas V UPTD SD Negeri 122381 Pematangsiantar.

Kata kunci: *Model, SAVI (Somatic, Audio, Visual, Intellectual), Hasil Belajar*

Abstract

This research aims to determine The influence of the Savi Learning Model (Somatic, Audio, Visual, Intellectual) on the PPKn Learning Outcomes of Class V Students of UPTD Sd Negeri 122381 Pematangsiantar. Based on the results of the research and discussion that have been described, it can be concluded that the researchers of Class V students at UPTD SD Negeri 122381 Pematangsiantar by carrying out one group pretest - posttest had an influence on student learning outcomes. This is measured from the results of the students' average score which was originally 48,6 and after being given the SAVI learning model treatment it rose to 82,2. The results of calculations using the t - test obtained a tcount of 18,754 which was then compared with a of t_{table} 1,711. Based on the data $t_{count} > t_{table}$ ($18,754 > 1,711$) it can be stated that the score has experienced a significant increase in learning outcomes with H_a having a significant influence. The testing criteria are that there is a significant influence between the SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) learning model on the PPKn learning outcomes of Class V students at UPTD SD Negeri 122381 Pematangsiantar.

Keywords : *Model, SAVI (Somatic, Audio, Visual, Intellectual), Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat (Indy dkk, 2019). Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan dimaksudkan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, memiliki kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Junaedi, 2019). Secara umum pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi Siswa agar menjadi siswa yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa dan menjadi warga yang demokrasi (Ilmiah, 2022).

Di era saat ini, pendidik dituntut untuk membimbing peserta didik tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam pembentukan karakter yang lebih baik (Ardianti dkk, 2022). Salah satu permasalahan utama dalam dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir, sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna. Hal ini terjadi karena pembelajaran masih berfokus pada buku teks, yang pada akhirnya memengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya (Nurita, 2023:175). Hasil belajar merupakan suatu sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik yang dihasilkan melalui nilai-nilai didapatkan melalui proses pembelajaran (Krisnayanti & Wijaya, 2022:25). Hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Hasil belajar diperoleh melalui interaksi-interaksi yang dilakukan oleh peserta didik. Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik (Syamzah, 2022:3). Oleh karena itu, hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) (Ulfah & Arifudin, 2021).

Untuk meningkatkan hasil belajar ada beberapa hal yang harus dilakukan seorang guru diantaranya menciptakan proses belajar yang aktif, inovatif dan menyenangkan. Seorang guru diharuskan mampu untuk menyampaikan materi pengetahuan secara tepat, mampu mengkombinasikan berbagai media yang ada serta dapat membuat proses pembelajaran menjadi menarik serta bermakna bagi siswa.

Model pembelajaran digunakan dalam pembelajaran sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Julaeha & Erihadiana, 2021:134). Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran (Helmiati, 2017:19). Model Pembelajaran SAVI adalah model yang menyajikan sistem secara lengkap untuk melibatkan kelima indera dan emosi dalam proses belajar yang merupakan cara belajar secara alami (Naibaho, 2020:315). Model pembelajaran SAVI adalah merupakan proses belajar mengajar yang lebih mengutamakan pelajaran dengan keterampilan menyimak atau mendengarkan, berbicara, presentasi, berargumentasi serta menyampaikan sesuatu pendapat kepada orang lain (Suherman, 2023:5056). Kencanawati, et al (2020:13) mengemukakan singkatan SAVI yaitu *Somatic* mengandung arti bahwa dalam pembelajaran yang menerapkan model tersebut, materi pembelajaran di sajikan kepada siswa dalam usaha untuk memfasilitasi siswa untuk terlihat secara aktif mendayagunakan semua kemampuannya untuk mengajukan pertanyaan dan membangun pengetahuan. Model pembelajaran SAVI (*Somatic, Audio, Visual, Intelektual*) adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai modalitas belajar siswa untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan (Sophian dkk, 2025). Dalam konteks PPKN di SD, model ini dapat membantu siswa memahami konsep-konsep kewarganegaraan yang abstrak melalui pengalaman konkret dan beragam yang dapat meningkatkan keaktifan dan keantusiasan siswa dalam pembelajaran PPKN. Tobing (2024 : 83) menyatakan pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang membentuk warga negara yang berkarakter sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945 serta mengkaji dan membahas secara luas tentang elemen pemerintah, *rule of law*, politik, demokrasi, partisipasi aktif dan keterlibatan warga negara dalam Masyarakat Madani serta hak dan kewajiban sebagai warga negara sehingga memiliki kesadaran, sikap, efek berpolitik, dan partisipasi politik serta mampu mengambil keputusan politik secara rasional.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di UPTD SD Negeri 122381 dapat diketahui siswa memiliki hasil belajar yang tergolong rendah karena belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai KKM yang telah ditetapkan pada mata pelajaran Matematika yaitu 70, dari siswa yang berjumlah 25 orang hanya 10 orang yang tuntas KKM, 15 orang lagi jauh dibawah rata-rata.

Tabel 1. Nilai Ujian Semester Kelas V UPTD SD Negeri 122381 Pematangsiantar 2024/2025

Mata Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yang mencapai KKM	Jumlah Siswa yang tidak mencapai KKM
PPKN	70	25	10	15

Sumber : (Data Nilai Ujian Semester Siswa Kelas V SD Negeri 122381 Pematangsiantar)

Berdasarkan data pada Tabel 1. menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran PPKn tergolong masih rendah karena masih banyak yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diujikan meskipun sudah dipelajari sebelumnya. Selain itu hasil belajar yang relatif rendah dikarekanakan kurangnya partisipasi aktif siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Apabila permasalahan yang dipaparkan di atas terus dibiarkan maka peserta didik akan terus mendapatkan hasil belajar yang rendah, peserta didik tidak dapat memahami materi pembelajaran dengan baik, dan pembelajaran di kelas juga tidak akan berlanjut atau berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan hasil belajar siswa yang menurun, maka dari itu peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran di UPTD SD Negeri 122381 Pematangsiantar dengan menerapkan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Audio, Visual, Intellectual*) pada mata pelajaran PPKN. Model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) adalah model pembelajaran dalam pendekatan pembelajaran *Accelerated Learning* atau cara belajar cepat dan alamiah, bermakna *Somatic*: belajar dengan bergerak dan berbuat, *Auditory*: belajar dengan berbicara dan mendengar, *Visual*: belajar dengan melihat dan mengamati, dan *Intelektual*: belajar dengan memecahkan masalah dan refleksi (Kusumawati, 2014:2).

Model pembelajaran SAVI (*Somatic, Audio, Visual, Intellectual*) dapat menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, inovatif dan menyenangkan serta dapat membimbing karakter seorang anak sehingga tujuan pembelajaran dapat tersampaikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Alasan peneliti memilih pembelajaran PPKN karena Model pembelajaran SAVI (*Somatic, Audio, Visual, Intellectual*) sangat berkaitan erat dengan intelektual dan pembelajaran PPKN merupakan mata pelajaran yang berfokus untuk membina karakter siswa.

Berdasarkan fenomena - fenomena tersebut, maka untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di sekolah, maka perlu dilakukan sesuatu hal untuk mengukur ataupun melihat kecapaian hasil belajar siswa. Maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Audio, Visual, Intellectual*) Terhadap Hasil Belajar PPKN di UPTD SD Negeri 122381 Pematangsiantar”**.

METODE

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Metode kuantitatif mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan menyelidiki hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:14). Alasan peneliti menggunakan metode kuantitatif adalah karena metode kuantitatif dapat meneliti hasil dari perlakuan secara akurat dengan membandingkan hasil sebelum diberi perlakuan dan hasil setelah diberi perlakuan.

Penelitian kuantitatif memiliki banyak jenis. Masing-masing jenis penelitian digunakan sesuai dengan persyaratan penelitian. Penelitian kuantitatif dibagi ke dalam tiga kategori yaitu: penelitian

deskripsi, penelitian tindakan, dan eksperimen (Arikunto, 2020:2). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu jenis *Pre-Experimental Design*.

Desain penelitian ada tiga jenis yaitu: *statistic group design*, *Quasi experimental Research*, dan *One Group pretest-Posttest Design*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One Group pretest-Posttest Design*. Alasan peneliti menggunakan desain penelitian tersebut karena penelitian dilaksanakan pada satu kelas, kemudian kelas tersebut diberikan pretest terlebih dahulu sebelum diberi perlakuan berupa Model Pembelajaran SAVI. Setelah itu kelas diberi perlakuan dan tes akhir (*posttest*) sehingga dapat dibandingkan keadaan sebelum dan setelah perlakuan. Desain penelitian ini juga digunakan karena penulis mengalami hambatan dan keterbatasan baik dalam penentuan sampel sehingga penelitian dilakukan dalam satu kelas saja.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Pada penelitian ini terdapat instrumen yakni hasil belajar, hasil yang telah dihasilkan dari kegiatan belajar dalam pembelajaran. Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah instrumen tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Soal tes untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pelajaran. Tes yang digunakan berupa soal pilihan ganda sebanyak 25 butir soal dengan empat pilihan opsi jawaban (a,b,c,d). Soal berisi tentang norma dalam kehidupan. Penskoran pada soal diberi dengan nilai 1 apabila jawaban benar, dan nilai 0 apabila jawaban salah. Untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif yang dibatasi pada aspek menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), mencipta (C6) menyesuaikan kelas yang peneliti ambil yaitu kelas V. Peserta didik mengikuti tes hasil belajar ranah kognitif dikatakan lulus apabila mencapai standar nilai yang telah ditentukan atau yang bisa disebut dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian pre - eksperimental *Design* yang menggunakan desain penelitian *One Group pretest - Posttest Design* dengan menggunakan Model pembelajaran SAVI (*Somatic, Audio, Visual, Intellectual*), Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12-17 April 2025. Penelitian ini ditunjukkan pada siswa kelas V UPTD SD Negeri 122381 Pematangsiantar untuk mengetahui pengaruh model SAVI (*Somatic, Audio, Visual, Intellectual*) terhadap hasil belajar siswa. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu *pretest* dan *posttest*, adapun tes yang diberikan dengan bentuk soal pilihan ganda dengan alternatif jawaban a,b,c dan d. *Pretest* digunakan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan dan *posttest* untuk melihat kemampuan siswa setelah diberi perlakuan.

Hasil Penelitian

Hasil Penelitian Setelah dilaksanakan penelitian di UPTD SD Negeri 122381 Pematangsiantar dengan jumlah 25 siswa sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan 2 tes yaitu *pretest* dan *posttest* dalam bentuk soal pilihan berganda berjumlah 20 butir soal. *Pretest* dilaksanakan sebelum diberi perlakuan dan *Posttest* sesudah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran SAVI. Di bawah ini merupakan data hasil pretest dan posttest di kelas V UPTD SD Negeri 122381 Pematangsiantar.

Rekapitulasi Data *Pretest* Dan Data *Posttest*

Berikut ini adalah rekapitulasi data *pretest* dan *posttest* siswa kelas yang diteliti:

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai *Pretest* Dan *Posttest*

NO	NAMA SISWA	KKM	PRETEST	POSTTEST
1	AHS	70	35	75
2	AST	70	45	85
3	AK	70	55	85
4	APD	70	65	90
5	BGS	70	30	75
6	DS	70	35	75
7	CDFS	70	60	80
8	DL	70	60	80
9	DMS	70	50	85

10	DS	70	55	85
11	ENS	70	55	85
12	FWH	70	40	80
13	GC	70	65	90
14	JMS	70	45	80
15	MS	70	30	75
16	MR	70	60	85
17	NS	70	45	85
18	RN	70	25	70
19	RK	70	60	90
20	SS	70	75	95
21	SR	70	25	70
22	SW	70	65	95
23	SH	70	30	75
24	YL	70	40	80
25	YS	70	65	85
Rata-rata			48,6	82,2

(Sumber : Data Hasil Penelitian)

Berdasarkan data yang diperoleh dari *pretest* siswa di kelas sebelum diberikan perlakuan, di peroleh nilai rata rata *pretest* sebesar 48,6 dan setelah diberikan perlakuan model pembelajaran SAVI diperoleh nilai rata – rata *posttest* 82,2.

Teknik Analisis Data

Uji Prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas data dan Uji Hipotesis yaitu Uji - t. Berikut hasil Teknik Analisis Data:

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji N-Gain

	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
PRETEST	.149	25	.155	.939	25	.140
POSTEST	.177	25	.042	.942	25	.164

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber Data: SPSS 26)

Berdasarkan tabel Uji Normalitas di atas sampel ditunjukkan berjumlah 25 siswa. Peneliti menggunakan Shapiro-Wilk yang menunjukkan bahwa nilai Pretest pada Uji Normalitas yaitu 0,140 sedangkan pada nilai Posttest pada Uji Normalitas yaitu 0,164. Karena nilai signifikasi pada Pretest dan Posttest lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Pair	Paired Differences							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	Sig. (2-tailed)	
POSTEST - 1 PRETEST	33.600	8.958	1.792	29.902	37.298	18.754	24	.000

(Sumber Data: SPSS 26)

\Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,005$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest. Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 18,754$

dan $t_{tabel} = 1,711$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran SAVI (*Somatic, Audio, Visual, Intellectual*) Terhadap hasil belajar PPKn Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 122381 Pematangsiantar.

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri 122381 Pematangsiantar pada materi norma dalam kehidupanku di kelas V. Sebelum melaksanakan Penelitian, peneliti melakukan Uji Instrumen ke sekolah lain yaitu UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar di kelas V untuk membuktikan soal layak untuk digunakan. Soal yang disebarakan sebanyak 25 butir soal kepada 21 siswa tersebut kemudian hasil soal tersebut akan di uji instrumen, Uji yang akan dilakukan adalah Uji validitas, Uji reliabilitas, dan Uji tingkat kesukaran. Setelah data valid dan reliabel jumlah soal yang dinyatakan valid dan di ujikan kepada kelas penelitian di UPTD SD Negeri 122381 Pematangsiantar.

Penelitian di UPTD SD Negeri 122381 Pematangsiantar melakukan Pretest, Sebelum diberikan perlakuan terhadap model pembelajaran SAVI dan Posttest setelah diberikan perlakuan di sekolah penelitian tersebut. Pretest dilakukan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan kepada siswa, setelah *Pretest* dilakukan maka dapatlah hasil nilai yang rendah. Pada saat setelah Pretest, peneliti memberikan materi tentang norma dalam kehidupanku dengan menggunakan model pembelajaran SAVI, lalu peneliti memberikan *Posttest* untuk melihat kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan dengan model Pembelajaran SAVI.

Berdasarkan data deskriptif yang telah dilakukan peneliti melalui Uji SPSS 26 dapat disimpulkan bahwa nilai rata rata siswa yang berjumlah 25 orang pada hasil *pretest* 48,6 sebanyak 24 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan sebanyak 1 siswa mendapat nilai diatas KKM dan pada hasil *posttest* yaitu 82,2, setelah menggunakan model SAVI, siswa memperoleh hasil belajar lebih baik dibanding sebelum menggunakan model SAVI yang dimana 25 siswa mendapat nilai diatas KKM. Setelah melakukan uji deskriptif peneliti melakukan Uji normalitas dan Uji hipotesis (Uji -t). Pada Uji normalitas dihitung menggunakan bantuan SPSS 26 dengan signifikan Shapiro - Wilk dimana jika nilai signifikan (sig) untuk semua data $> 0,05$ normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ berdistribusi tidak normal. Berdasarkan data yang didapat bahwa signifikan Uji normalitas *posttest* $0,164 > 0,05$ yang mana hasilnya lebih besar dan bersifat normal, pada Uji - t mendapatkan t_{hitung} sebesar 18,754 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($18,754 > 1,711$) maka H_o ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap hasil belajar PPKn kelas V UPTD SD Negeri 122381 Pematangsiantar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan dapat disimpulkan peneliti terhadap siswa Kelas V UPTD SD Negeri 122381 Pematangsiantar dengan melakukan *one group pretest - posttest* terdapat pengaruh hasil belajar siswa. Hal ini diukur dari hasil nilai rata - rata siswa semula 48,6 dan setelah diberikan perlakuan model pembelajaran SAVI naik menjadi 82,2. Hasil perhitungan dengan t-test di peroleh t_{hitung} sebesar 18,754 yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,711 Berdasarkan data $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($18,754 > 1,711$) dapat dinyatakan bahwa skor mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan dengan H_a terdapat pengaruh yang signifikan. Kriteria Pengujian nya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) Terhadap hasil belajar PPKn siswa Kelas V UPTD SD Negeri 122381 Pematangsiantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, D. A., Septikasari, R., & Kholidin, N. (2022). Strategi Guru Kelas dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Finger: Journal of Elementary School*, 1(2), 88-98.
- Arikunto, 2020. Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

- Ayuningrum, S. (2022). Penerapan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) dalam meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia materi gagasan pokok paragraf di SD Islam Pb Soedirman Jakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 6(2), 461632.
- Helmiati. (2017). *Model Pembelajaran*. aswaja pressindo. *International Edition, Vol6(11)*,951–952.,2,13–47. [http://repository.uinsuska.ac.id/10368/1/Model Pembelajaran.pdf](http://repository.uinsuska.ac.id/10368/1/Model%20Pembelajaran.pdf)
- Ilmiah, N. (2022). Analisis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Meningkatkan Jiwa Wirausahawan Pada Peserta Didik Fase B UPT SD Negeri 40 Gresik. *Al-Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 20(3), 683-693.
- Indy, R., Waani, F. J., & Kandowangko, N. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumuluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*.
- Julaeha, S., & Erihadiana, M. (2021). Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Nasional. *Reslaj*: <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.449>
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 19-25.
- Kencanawati, S. A. M. M., Sariyasa, S., & Hartawan, I. G. N. Y. (2020). Pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 15(1),13–23. <https://doi.org/10.21831/pg.v15i1.33006>
- Krisnayanti, I. G. A. A. H., & Wijaya, S. (2022). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Mata Pelajaran Science Sekolah XYZ. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*,8(2),1776–1785.
- Naibaho, L., Silaban, P., & Sinaga, R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Savi Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas Iv Sds Budi Luhur. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 314–319. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.452>
- Nurita, T. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran PACAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 102–108. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1192>
- Sophian, S. K., Hidayah, R. R., Fia, A., Safitri, D., & Suryanda, A. (2025). Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectually*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 1-7.
- Sri Wahyuni, Kusumawati 2014 *Penerapkan Model Pembelajaran SAVI Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Di Sekolah Dasar Vol 2 Hal : 2* Surabaya : Universitas Negeri Surabaya
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suherman, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran (Savi) Somatic Auditory Visual Intelectual dalam Meningkatkan Pemahaman Puisi (Penelitian Tindakan Kelas). *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 5055–5064. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2375>
- Tobing, M. (2024). *Pengembangan Bahan Ajar dan Media PPKn SD.*, Majalengka: Edupedia Publisher.
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 1-9.